

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisa yang telah dilakukan peneliti membagi kesimpulan menjadi 2 bagian yaitu kesimpulan umum dan khusus:

1. Kesimpulan Umum

Proses pembelajaran di sekolah SMPN 2 Telukjambe Timur sudah berbasis campuran (*blended learning*) dengan memanfaatkan penggunaan aplikasi telegram sebagai media interaktif saat pembelajaran karena dapat diakses dimana dan kapan saja. Adanya inovasi pembelajaran dengan media aplikasi telegram yang telah memberikan pengaruh terhadap perkembangan *civic intelligence* atau kecerdasan warga negara pada siswa seperti; pengembangan wawasan siswa, kemampuan siswa dalam menggunakan dan memperoleh informasi, mendorong keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta meningkatkan sikap demokratis dan menjaga komunikasi yang baik.

2. Kesimpulan Khusus

Atas dasar hasil analisa perolehan data yang dilakukan pada bahasan sebelumnya, maka peneliti menangkap beberapa simpulan sesuai pada rumusan masalah penelitian ini:

- a. Diterapkannya penggunaan aplikasi telegram sebagai media belajar di SMP Negeri 2 Telukjambe Timur masih perlu peningkatan untuk guru semakin mahir menggunakan pemanfaatan teknologi. Meskipun mempermudah akses selama belajar tentunya penggunaan buku pedoman tetap harus dipakai sebagai bahan utama untuk siswa dapat membaca dan paham dengan materi belajar. Artinya guru mesti tetap menjelaskan kepada siswa atas materi yang diberikan kepada siswa tidak hanya memberikan tugas dan materi melalui aplikasi telegram. Hal ini dapat menjadikan kualitas yang semakin lebih baik karena dapat menjadi pelaksana dan pengguna yang cerdas situasi pada proses pembelajaran dilangsungkan. Begitu pula kepada siswa, penggunaan aplikasi ini dapat menjadikan pengalaman belajar baru yang menarik dan sebagai media informatif untuk dipergunakan sebaik-baiknya.
- b. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah 19,279 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang diartikan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari aplikasi telegram terhadap *civic intelligence*, maka keputusan hipotesis statistik yang diambil yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dibuktikan bahwa penggunaan aplikasi telegram pada pembelajaran PPKn mempengaruhi *civic intelligence* pada siswa. Karena membantu keberlangsungan pembelajaran di kelas maupun daring dan meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual yang dimiliki siswa.

- c. Didapatkan faktor pengaruh aplikasi telegram terhadap *civic intelligence* siswa sebesar 63,2% dan 36,8% merupakan pengaruh dari hal lain diluar aplikasi telegram, seperti; pengaruh lingkungan keluarga, wawasan ataupun pengalaman, serta aplikasi lain.

B. Saran

Saran ini dibuat berdasarkan hasil keadaan penelitian, hal ini diberikan sebagai wujud rekomendasi mengenai penggunaan aplikasi telegram dalam upaya mengembangkan kecerdasan kewarganegaraan pada siswa. Saran tersebut direkomendasikan kepada:

a. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mendukung dan memfasilitasi kesiapan dalam perkembangan bentuk strategi pembelajaran yang terbaru seperti dalam memanfaatkan aplikasi telegram ini yang dapat membantu perkembangan *civic intelligence* siswa.

b. Bagi Guru

Guru hendaknya melakukan metode variatif dalam pembelajaran untuk melihat keaktifan dan peningkatan terhadap *civic intelligence* siswa.

c. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan *civic intelligence* terutama dalam kecerdasan intelektual, emosional, juga spiritual dan

diterapkan pada kegiatan sehari-hari termasuk dalam lingkungan sekolah untuk menjadi generasi Indonesia emas yang cerdas dan bijaksana.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pembahasan lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi *civic intelligence* selain penggunaan aplikasi telegram.

